

## PENGARUH COMPUTER KNOWLEDGE DAN COMPUTER SELF-EFFICACY TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM KEUANGAN DESA DI KABUPATEN BOMBANA

Muh. Fathir Maulid Yusuf<sup>1</sup>, Ika Maya Sari<sup>2</sup>, Ilham Akbar Garusu<sup>3</sup>, Dian Mayafaty Rauf<sup>4</sup>

<sup>1,3,4</sup>Universitas Nahdlatul Ulama Sulawesi Tenggara

<sup>2</sup>Universitas Halu Oleo

E-mail: [fathir.maulid91@gmail.com](mailto:fathir.maulid91@gmail.com)

### INFO ARTIKEL

**Riwayat Artikel:**

Received :10-11-2024

Revised : 21-11-2024

Accepted :29-11-2024

**Kata Kunci:** Computer Knowledge, Computer Self-Efficacy, Efektivitas Sistem Keuangan

**DOI:**10.62335

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh computer knowledge dan computer self-efficacy terhadap efektivitas sistem keuangan desa di kabupaten bombana. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, sumber data yang digunakan adalah data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari lokasi penelitian dalam bentuk data mentah berupa angket atau kuesioner dan data berupa informasi tambahan melalui wawancara. Data dianalisis menggunakan teknik analisis regresi linier berganda, tujuannya yaitu untuk mengetahui pengaruh hubungan variabel independen dengan variabel dependen dalam penelitian ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial computer knowledge dan computer self-efficacy memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas sistem keuangan masing-masing sebesar 0,481 dan 0,510 dengan masing-masing signifikansi 0,001. Begitu juga dengan pengujian secara simultan bahwa computer knowledge dan computer self-efficacy berpengaruh terhadap efektivitas sistem keuangan desa di kabupaten bombana. Hal ini berarti, apabila computer knowledge dan computer self-efficacy semakin baik maka efektivitas sistem keuangan juga akan semakin meningkat. Sehingga efektivitas sistem keuangan desa di kabupaten bombana akan berjalan efektif.

## PENDAHULUAN

Pemerintah Indonesia terus berupaya meningkatkan pengelolaan keuangan desa melalui penerapan sistem keuangan desa (siskeudes). Siskeudes diharapkan dapat meningkatkan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan desa, serta mendorong efektivitas dan efisiensi penggunaan dana desa. Namun, implementasi siskeudes di desa-desa masih menghadapi berbagai kendala. Salah satu kendala utama adalah rendahnya tingkat literasi digital dan kemampuan komputer aparatur desa. Hal ini menyebabkan aparatur desa kesulitan dalam memahami dan menggunakan siskeudes secara optimal, sehingga berakibat pada inefektivitas pengelolaan keuangan desa.

*Computer knowledge* dan *computer self-efficacy* merupakan dua faktor penting yang dapat memengaruhi efektivitas penggunaan siskeudes. Pengetahuan komputer mengacu pada kemampuan individu untuk memahami dan menggunakan komputer, termasuk perangkat keras, perangkat lunak, dan aplikasi. *Computer self-efficacy* mengacu pada keyakinan individu dalam kemampuannya untuk menyelesaikan tugas-tugas yang terkait dengan komputer. Aparatur desa dengan tingkat *computer knowledge* dan *computer self-efficacy* yang tinggi diharapkan lebih mampu memahami dan menggunakan siskeudes dengan baik. Hal ini dapat meminimalkan kesalahan dalam pengelolaan keuangan desa dan meningkatkan efektivitas penggunaan dana desa.

Teknologi informasi telah menjadi tulang punggung dalam pengelolaan berbagai sistem administrasi, termasuk sistem keuangan desa. Di banyak daerah, termasuk kabupaten bombana, penggunaan sistem keuangan berbasis komputer diharapkan dapat meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa. Namun, keberhasilan implementasi sistem ini tidak hanya tergantung pada teknologi itu sendiri, tetapi juga pada tingkat *computer knowledge* dan *computer self-efficacy* dari para pengelola keuangan desa. *computer knowledge* mengacu pada pemahaman dan kemampuan individu dalam menggunakan teknologi komputer, sedangkan *computer self-efficacy* mengukur sejauh mana individu yakin akan kemampuannya untuk menyelesaikan tugas-tugas yang berkaitan dengan penggunaan teknologi tersebut.

Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *computer knowledge* dan *computer self-efficacy* terhadap efektivitas sistem keuangan desa di kabupaten bombana. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana kedua faktor tersebut berkontribusi dalam meningkatkan performa dan efektivitas pengelolaan keuangan desa melalui sistem berbasis komputer.

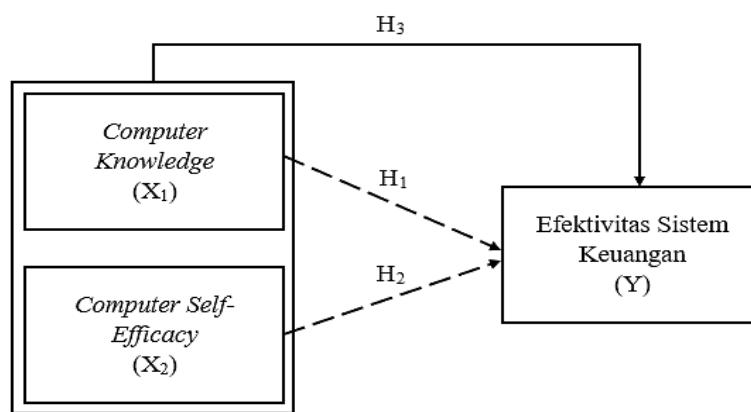
Kontribusi penelitian ini mencakup aspek teoretis dan praktis. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur tentang faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas sistem informasi keuangan, khususnya dalam konteks administrasi desa. Penemuan ini dapat menjadi landasan bagi penelitian selanjutnya yang berfokus pada pengembangan strategi peningkatan *computer knowledge* dan *computer self-efficacy*. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh pemerintah daerah dan instansi terkait untuk merancang dan mengimplementasikan program pelatihan yang lebih efektif dalam meningkatkan *computer knowledge* dan

*computer self-efficacy* para pengelola keuangan desa. Dengan demikian, sistem keuangan desa dapat beroperasi lebih efektif, transparan, dan akuntabel, yang pada akhirnya akan membawa manfaat yang signifikan bagi pembangunan desa dan kesejahteraan masyarakat di kabupaten bombana.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan rancangan atau desain *exploratory research* dengan tujuan untuk memberikan penjelasan hubungan kausalitas antara dua variabel independen (*computer knowledge* dan *computer self-efficacy*) terhadap satu variabel dependen (efektivitas sistem keuangan). Adapun gambar kerangka konsep antar variabel dapat dilihat pada gambar 3.1 sebagai berikut:

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian



Gambar 3.1 Kerangka Konsep

survey dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data. Waktu pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian *snapshot* (pengumpulan data satu titik waktu) atau *cross-sectional* yaitu tahun 2024.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengelola keuangan desa di Kabupaten Bombana yang berjumlah 60 Orang. Karena keterbatasan jumlah unit populasi maka keseluruhan unit populasi menjadi objek penelitian ini. Jenis data yang digunakan yaitu data kuantitatif. Sumber data yaitu data primer yang berupa jawaban responden penelitian atas persepsi evaluatif mereka tentang *computer knowledge*, *computer self-efficacy*, dan efektivitas sistem keuangan. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner beserta wawancara untuk memperoleh informasi tambahan yang relevan.

Pengukuran data primer yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan skala sikap menurut skala Likert 5-point, mulai dari “*sangat setuju*” sampai “*sangat tidak setuju*”. Teknik analisis data menggunakan metode statistika deskriptif dan statistika inferensial. Akan tetapi sebelum dilakukan pengujian statistika inferensial perlu dilakukan pengujian instrumen berupa pengujian validitas dan realibilitas setelah itu dilakukan pengujian asumsi berupa pengujian normalitas data dan multikolinearitas data.

Metode statistika deskriptif digunakan untuk menjelaskan perilaku atau karakteristik data variabel penelitian dalam bentuk distribusi frekuensi, dan rata-rata

hitung serta dilakukan penentuan kategori masing-masing item indikator variabel. Adapun tabel penentuan kategori masing-masing indikator dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut:

**Tabel 1 Penentuan Kategori Rata-Rata Skor Pernyataan Responden**

No.	Nilai Rata-Rata Skor Jawaban	Makna Kategori/Interpretasi
1.	1-1,80	Sangat Rendah/Tidak Baik
2.	1,81-2,60	Rendah/Kurang Baik
3.	2,61-3,40	Cukup Tinggi/Cukup Baik
4.	3,41-4,20	Tinggi/Baik
5.	4,21>	Sangat Tinggi/Sangat Baik

Sumber: Solimun, et al (2017)

Sedangkan metode statistika inferensial digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya, sekaligus digunakan sebagai dasar pengujian hipotesis penelitian. Untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian ini digunakan model analisis regresi linear berganda standardize (*standardized multiple regression*), dengan rumus umum sebagai berikut (Hair, Jr. et al., 2019: 10):

$$\text{Variate value (Y)} = w_1X_1 + w_2X_2 + \dots w_nX_n$$

Dimana: *Variate value (Y)* adalah nilai variasi perubahan variabel terikat (*dependent*);  $X_1-X_n$  adalah variabel bebas ke-  $i$  ( $i = 1, 2, \dots, n$ );  $w_1, w_2, \dots, w_n$  adalah nilai tertimbang (*weight determined*) variabel independen ke- $i$  ( $i = 1, 2, \dots, n$ ) yang ditentukan dengan teknik multivariat. Terapan model persamaan tersebut dalam penelitian ini dinyatakan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = w_1 X_1 + w_2 X_2$$

Di mana:

$\hat{Y}$  = nilai rata-rata tertimbang efektivitas sistem keuangan

$X_1$  = nilai rata-rata tertimbang *computer knowledge*

$X_2$  = nilai rata-rata tertimbang *computer self-efficacy*

$w_1$  = koefisien regresi *standardized variable*  $X_1$

$w_2$  = koefisien regresi *standardized variable*  $X_2$

Penggunaan model regresi tertimbang seperti tersebut, didasarkan pada pertimbangan input data dalam pengolahan merupakan hasil perhitungan rata-rata atau perkalian bobot skor jawaban responden dari setiap item pernyataan atau indikator variabel, serta pengukurannya menggunakan skala Likert, sehingga hasil estimasi perlu *dstandardized (weight determined)* dalam teknik multivariat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Karakteristik Responden

Berdasarkan hasil pengolahan data kuesioner responden bahwa jumlah data kuesioner yang dapat diolah sebesar 60 kuesioner. Data responden dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut:

**Tabel 2 Jumlah Responden**

No.	Uraian	Jumlah
1.	Kuesioner yang dibagikan	78
2.	Kuesioner yang kembali	69
3.	Kuesioner yang dapat diolah	60

Sumber : Data Primer diolah 2024

Berdasarkan data jenis kelamin bahwa jumlah laki-laki berjumlah 41 orang. Sedangkan yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 19 orang. Adapun data responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 3 sebagai berikut:

**Tabel 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

No.	Karakteristik Responden	Frekuensi (Orang)	Presentase (%)
1	Jenis Kelamin	Laki-Laki	41
		Perempuan	19
	<b>Jumlah</b>	<b>60</b>	<b>100</b>

### Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif variabel penelitian digunakan untuk memberikan gambaran tentang tanggapan responden terhadap variabel-variabel penelitian (*computer knowledge, computer self-efficacy, efektivitas sistem keuangan*). Statistik deskriptif variabel *computer knowledge* rata-rata skor jawaban sebesar 3,63 berada pada kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa jawaban responden atas 4 indikator dengan 14 item pernyataan yang digunakan bahwa *computer knowledge* pada pengelola keuangan desa di kabupaten bombana dapat dikatakan sudah begitu baik.

Statistik deskriptif variabel *computer self-efficacy* rata-rata skor jawaban sebesar 3,65 berada pada kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa jawaban responden atas 3 indikator dengan 10 item pernyataan yang digunakan bahwa *computer self-efficacy* pada pengelola keuangan desa di kabupaten bombana dapat dikatakan sudah begitu baik. Statistik deskriptif variabel efektivitas sistem keuangan rata-rata skor jawaban sebesar 3,71 berada pada kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa jawaban responden atas 4 indikator dengan 24 item pernyataan yang digunakan bahwa efektivitas sistem keuangan pada pengelola keuangan desa di kabupaten bombana dapat dikatakan sudah begitu efektif. Deskripsi data tanggapan responden masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel 4, 5, 6 sebagai berikut:

**Tabel 4 Deskripsi Jawaban Responden Untuk Computer Knowledge (X<sub>1</sub>)**

Item	Frekuensi Jawaban Responden										Rata-Rata	Kategori		
	SS (5)		S (4)		KS (3)		TS (2)		STS (1)					
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%				
X <sub>1.1.1</sub>	7	12	38	63	13	22	2	3	0	0	3.83	Baik		
X <sub>1.1.2</sub>	8	13	27	45	22	37	2	3	1	2	3.65	Baik		
X <sub>1.1.3</sub>	8	13	28	47	22	37	2	3	0	0	3.70	Baik		
X <sub>1.1.4</sub>	5	8	29	48	24	40	1	2	1	2	3.60	Baik		
X <sub>1.1.5</sub>	9	15	32	53	16	27	1	2	2	3	3.75	Baik		
X <sub>1.1.6</sub>	8	13	30	50	19	32	2	3	1	2	3.70	Baik		
X <sub>1.1.7</sub>	10	17	25	42	22	37	2	3	1	2	3.68	Baik		
<b>Rata-Rata Indikator Kemampuan Untuk Mengoperasikan Perangkat Keras Komputer X<sub>1.1</sub></b>										<b>3.70</b>	<b>Baik</b>			
X <sub>1.2.1</sub>	4	7	21	35	30	50	5	8	0	0	3.40	Baik		
X <sub>1.2.2</sub>	8	13	29	48	18	30	4	7	1	2	3.65	Baik		
<b>Rata-Rata Indikator Penggunaan Sistem Operasi X<sub>1.2</sub></b>										<b>3.53</b>	<b>Baik</b>			
X <sub>1.3.1</sub>	8	13	30	50	19	32	2	3	1	1.67	3.66	Baik		
X <sub>1.3.2</sub>	10	17	25	42	22	37	2	3	1	1.67	3.64	Baik		
<b>Rata-Rata Indikator Mengelola File dan Data X<sub>1.3</sub></b>										<b>3.65</b>	<b>Baik</b>			
X <sub>1.4.1</sub>	7	12	29	48	22	37	2	3	0	0	3.68	Baik		
X <sub>1.4.2</sub>	9	15	26	43	22	37	2	3	1	2	3.67	Baik		
X <sub>1.4.3</sub>	7	12	26	43	24	40	1	2	2	3	3.58	Baik		
<b>Rata-Rata Indikator Penggunaan Perangkat Lunak X<sub>1.4</sub></b>										<b>3.64</b>	<b>Baik</b>			
<b>Rata-Rata Skor Variabel Computer Knowledge X<sub>1</sub></b>										<b>3.63</b>	<b>Baik</b>			

Sumber: Data Primer Diolah (2024)

**Tabel 5 Deskripsi Jawaban Responden Untuk Computer Self-Efficacy (X<sub>2</sub>)**

Item	Frekuensi Jawaban Responden										Rata-Rata	Kategori		
	SS (5)		S (4)		KS (3)		TS (2)		STS (1)					
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%				
X <sub>2.1.1</sub>	12	20	31	52	11	18	3	5	3	5	3.77	Baik		
X <sub>2.1.2</sub>	7	12	43	72	10	17	0	0	0	0	3.95	Baik		
X <sub>2.1.3</sub>	10	17	19	32	29	48	0	0	2	3	3.58	Baik		
X <sub>2.1.4</sub>	6	10	33	55	17	28	4	7	0	0	3.68	Baik		
<b>Rata-Rata Indikator Magnitude X<sub>2.1</sub></b>										<b>3.75</b>	<b>Baik</b>			
X <sub>2.2.1</sub>	7	12	31	52	19	32	2	3	1	2	3.68	Baik		
X <sub>2.2.2</sub>	8	13	26	43	23	38	1	2	2	3	3.62	Baik		
X <sub>2.2.3</sub>	7	12	28	47	23	38	0	0	2	3	3.63	Baik		
<b>Rata-Rata Indikator Strength X<sub>2.2</sub></b>										<b>3.64</b>	<b>Baik</b>			
X <sub>2.3.1</sub>	4	7	23	38	29	48	1	2	3	5	3.40	Baik		
X <sub>2.3.2</sub>	7	12	35	58	11	18	5	8	2	3	3.67	Baik		
X <sub>2.3.3</sub>	11	18	21	35	22	37	6	10	0	0	3.62	Baik		
<b>Rata-Rata Indikator Generalizability X<sub>2.3</sub></b>										<b>3.56</b>	<b>Baik</b>			
<b>Rata-Rata Skor Variabel Motivasi Kerja X<sub>2</sub></b>										<b>3.65</b>	<b>Baik</b>			

Sumber: Data Primer Diolah (2024)

Item	Frekuensi Jawaban Responden										Rata-Rata	Kategori		
	SS (5)		S (4)		KS (3)		TS (2)		STS (1)					
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%				
X <sub>1.1.1</sub>	7	12	38	63	13	22	2	3	0	0	3.83	Baik		
X <sub>1.1.2</sub>	8	13	27	45	22	37	2	3	1	2	3.65	Baik		
X <sub>1.1.3</sub>	8	13	28	47	22	37	2	3	0	0	3.70	Baik		
X <sub>1.1.4</sub>	5	8	29	48	24	40	1	2	1	2	3.60	Baik		
X <sub>1.1.5</sub>	9	15	32	53	16	27	1	2	2	3	3.75	Baik		
X <sub>1.1.6</sub>	8	13	30	50	19	32	2	3	1	2	3.70	Baik		
X <sub>1.1.7</sub>	10	17	25	42	22	37	2	3	1	2	3.68	Baik		
<b>Rata-Rata Indikator Kemampuan Untuk Mengoperasikan Perangkat Keras Komputer X1.1</b>										<b>3.70</b>	<b>Baik</b>			
X <sub>1.2.1</sub>	4	7	21	35	30	50	5	8	0	0	3.40	Baik		
X <sub>1.2.2</sub>	8	13	29	48	18	30	4	7	1	2	3.65	Baik		
<b>Rata-Rata Indikator Penggunaan Sistem Operasi X1.2</b>										<b>3.53</b>	<b>Baik</b>			
X <sub>1.3.1</sub>	8	13	30	50	19	32	2	3	1	1.67	3.66	Baik		
X <sub>1.3.2</sub>	10	17	25	42	22	37	2	3	1	1.67	3.64	Baik		
<b>Rata-Rata Indikator Mengelola File dan Data X1.3</b>										<b>3.65</b>	<b>Baik</b>			
X <sub>1.4.1</sub>	7	12	29	48	22	37	2	3	0	0	3.68	Baik		
X <sub>1.4.2</sub>	9	15	26	43	22	37	2	3	1	2	3.67	Baik		
X <sub>1.4.3</sub>	7	12	26	43	24	40	1	2	2	3	3.58	Baik		
<b>Rata-Rata Indikator Penggunaan Perangkat Lunak X1.4</b>										<b>3.64</b>	<b>Baik</b>			
<b>Rata-Rata Skor Variabel Computer Knowledge X1</b>										<b>3.63</b>	<b>Baik</b>			

Sumber: Data Primer Diolah (2024)

Tabel 6 Deskripsi Jawaban Responden Untuk Efektivitas Sistem Keuangan (Y)

Item	Frekuensi Jawaban Responden										Rata-Rata	Kategori		
	SS (5)		S (4)		KS (3)		TS (2)		STS (1)					
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%				
Y <sub>1.1</sub>	7	12	40	67	13	22	0	0	0	0	3.90	Baik		
Y <sub>1.2</sub>	8	13	34	57	17	28	1	2	0	0	3.82	Baik		
Y <sub>1.3</sub>	7	12	33	55	20	33	0	0	0	0	3.78	Baik		
Y <sub>1.4</sub>	5	8	31	52	23	38	1	2	0	0	3.67	Baik		
Y <sub>1.5</sub>	9	15	32	53	18	30	1	2	0	0	3.82	Baik		
Y <sub>1.6</sub>	6	10	22	37	30	50	2	3	0	0	3.53	Baik		
<b>Rata-Rata Indikator Ease of Job Y1</b>										<b>3.75</b>	<b>Baik</b>			
Y <sub>2.1</sub>	12	20	31	52	11	18	3	5	3	5	3.77	Baik		
Y <sub>2.2</sub>	7	12	43	72	10	17	0	0	0	0	3.95	Baik		
Y <sub>2.3</sub>	10	17	19	32	29	48	0	0	2	3	3.58	Baik		
Y <sub>2.4</sub>	6	10	33	55	17	28	4	7	0	0	3.68	Baik		
Y <sub>2.5</sub>	10	17	24	40	19	32	4	7	3	5	3.57	Baik		
Y <sub>2.6</sub>	7	12	35	58	17	28	1	2	0	0	3.80	Baik		
Y <sub>2.7</sub>	6	10	29	48	21	35	1	2	3	5	3.57	Baik		
Y <sub>2.8</sub>	3	5	35	58	15	25	5	8	2	3	3.53	Baik		
<b>Rata-Rata Indikator Speed of Accomplishing Task Y2</b>										<b>3.68</b>	<b>Baik</b>			
Y <sub>3.1</sub>	0	0	2	3	13	22	38	63	7	12	3.83	Baik		
Y <sub>3.2</sub>	1	2	2	3	22	37	27	45	8	13	3.65	Baik		
Y <sub>3.3</sub>	0	0	2	3	22	37	28	47	8	13	3.70	Baik		
Y <sub>3.4</sub>	1	2	1	2	24	40	29	48	5	8	3.60	Baik		
Y <sub>3.5</sub>	2	3	1	2	16	27	32	53	9	15	3.75	Baik		
<b>Rata-Rata Indikator Job Performance Y3</b>										<b>3.71</b>	<b>Baik</b>			
Y <sub>4.1</sub>	10	17	19	32	29	48	0	0	2	3	3.83	Baik		
Y <sub>4.2</sub>	6	10	33	55	17	28	4	7	0	0	3.65	Baik		
Y <sub>4.3</sub>	10	17	24	40	19	32	4	7	3	5	3.70	Baik		
Y <sub>4.4</sub>	8	13	34	57	17	28	1	2	0	0	3.60	Baik		
Y <sub>4.5</sub>	7	12	33	55	20	33	0	0	0	0	3.75	Baik		
<b>Rata-Rata Indikator Usefulness in Work Y4</b>										<b>3.71</b>	<b>Baik</b>			
<b>Rata-Rata Indikator Efektivitas Sistem Keuangan (Y)</b>										<b>3.71</b>	<b>Baik</b>			

Sumber : Data Primer Diolah (2024)

## Uji Validitas dan Reliabilitas

Keseluruhan pengujian validitas dan reliabilitas item indikator yang dilakukan terhadap 60 responden dapat dikatakan valid dan reliabel. Dimana keseluruhan instrumen lebih besar dari 0,30 ( $r > 0,30$ ) dapat dikatakan valid. Sedangkan reliabilitas instrumen keseluruhan koefisien  $\alpha$  Cronbach  $r > 0,70$  dapat dikatakan reliabel. Adapun hasil uji validitas dan reliabilitas secara rinci dapat dilihat pada tabel 7. sebagai berikut:

**Tabel 7 Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas Data**

Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	37.7000	.28.044	.818	.917
X1.2	37.6833	28.356	.618	.433
X1.3	37.5667	27.334	.768	.708
X1.4	37.7500	27.242	.812	.905
X2.1	37.5000	28.966	.664	.727
X2.2	37.7667	28.148	.646	.645
X2.3	37.7667	28.216	.722	.568
Y1	37.5667	28.046	.793	.742
Y2	37.6000	27.803	.806	.830
Y3	37.7500	27.953	.808	.880
Y4	37.6833	27.881	.712	.809
				.934

## Uji Asumsi Normalitas Data dan Multikolinearitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel independen dan variabel dependen dalam model regresi mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan terlebih dahulu sebelum melakukan regresi linear berganda. Uji normalitas dilaksanakan agar mengetahui populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan kolmogorov-smirnov test. Berdasarkan hasil uji normalitas data menunjukkan bahwa nilai signifikansi  $< 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa keseluruhan data berdistribusi normal. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 8

**Tabel 8 Hasil Pengujian Asumsi Normalitas Data**

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
X1	.289	60	<.001	.812	60	<.001
X2	.300	60	<.001	.826	60	<.001
Y	.305	60	<.001	.770	60	<.001

a. Lilliefors Significance Correction

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi antara variabel independen. Gangguan multikolinearitas dapat diketahui dengan menganalisis nilai *tolerance* dan VIF. Jika nilai determinasi lebih besar dari 10 ( $VIF > 10$ ) dan angka *tolerance*  $< 0,10$ , maka terjadi masalah multikolinearitas. Sebaliknya, jika nilai VIF  $< 10$  dan nilai *tolerance*  $> 0,1$  maka model regresi yang akan diuji terbebas dari asumsi klasik multikolinearitas. Oleh karena itu dapat simpulkan bahwa seluruh variabel terbebas dari asumsi multikolinearitas dikarenakan nilai VIF  $< 10$  dan nilai tolerance  $> 0,1$ . Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 9 sebagai berikut:

**Tabel 9 Hasil Pengujian Asumsi Multikolinearitas Data**

		Coefficients <sup>a</sup>							
Model	B	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
		Beta	Std. Error	Beta	Std. Error			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.387	.211			1.834	.072		
	X1	.449	.071	.481	.068	6.336	<.001	.545	1.834
	X2	.459	.068	.510		6.718	<.001	.545	1.834

a. Dependent Variable: Y

**Uji Hipotesis**

Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda antara variabel independent (*computer knowledge*, dan *computer self-efficacy*) terhadap variabel dependen (efektivitas sistem keuangan). Berdasarkan tabel 10, 11, 12 hasil pengujian hipotesis dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

**Tabel 10 Hasil Pengujian Hipotesis Secara Partial (t)**

		Coefficients <sup>a</sup>							
Model	B	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
		Beta	Std. Error	Beta	Std. Error			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.387	.211			1.834	.072		
	X1	.449	.071	.481	.068	6.336	<.001	.545	1.834
	X2	.459	.068	.510		6.718	<.001	.545	1.834

a. Dependent Variable: Y

**Tabel 11 Hasil Pengujian Hipotesis Secara Simultan (F)**

		ANOVA <sup>a</sup>							
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.			
							Regression	Residual	
1	Regression	19.091	2	9.546	130.837	<.001 <sup>b</sup>			
	Residual	4.159	57	.073					
	Total	23.250	59						

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

**Tabel 12 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.906 <sup>a</sup>	.821	.815	.27011

a. Predictors: (Constant), X2, X1

$$\hat{Y} = w_1 X_1 + w_2 X_2$$

sehingga menjadi persamaan :

$$\hat{Y} = 0,481X_1 + 0,510X_2$$

- Nilai  $t_{hitung}$  untuk koefisien regresi ( $w_1$ ) sebesar 6,336 dengan  $t_{sig} = 0,001$  yang berarti nilai  $w_1 = 0,481$  berbeda nyata dengan nol ( $w_1 \neq 0$ ). Untuk itu signifikansi pengaruh *computer knowledge* ( $X_1$ ) diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 6,336 dengan  $t_{sig}$  sebesar 0,001 yang berarti lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ . Hal ini mengindikasikan bahwa nilai koefisien  $w_1$  sebesar 0,481 dapat diartikan secara statistika variabel *computer knowledge* ( $X_1$ ) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem keuangan ( $Y$ ). atas dasar ini bahwa variabel *computer knowledge* ( $X_1$ ) dapat dimasukkan sebagai salah satu variabel penduga bagi efektivitas sistem keuangan ( $Y$ ) pada Desa di Kabupaten Bombana, sehingga pengajuan hipotesis 1 ( $H_1$ ) dapat diterima.
- Nilai  $t_{hitung}$  untuk koefisien regresi ( $w_2$ ) sebesar 6,718 dengan  $t_{sig} = 0,001$  yang berarti nilai  $w_2 = 0,510$  berbeda nyata dengan nol ( $w_2 \neq 0$ ). Untuk itu signifikansi pengaruh *computer self-efficacy* ( $X_2$ ) diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 6,718 dengan  $t_{sig}$  sebesar 0,001 yang berarti lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ . Hal ini mengindikasikan bahwa nilai koefisien  $w_2$  sebesar 0,510 dapat diartikan secara statistika variabel *computer self-efficacy* ( $X_2$ ) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem keuangan ( $Y$ ). atas dasar ini bahwa variabel *computer self-efficacy* ( $X_2$ ) dapat dimasukkan sebagai salah satu variabel penduga bagi efektivitas sistem keuangan ( $Y$ ) pada Desa di Kabupaten Bombana sehingga pengajuan hipotesis 2 ( $H_2$ ) dapat diterima.
- Hasil pengujian secara simultan (uji F) diatas diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 130,837 dengan tingkat signifikansi 0,001. Oleh karena probabilitas (0,001) jauh lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan yang membentuk semua variabel independen yakni *computer knowledge* ( $X_1$ ), dan *computer self-efficacy* ( $X_2$ ) mempengaruhi variabel dependen efektivitas sistem keuangan ( $Y$ ) layak digunakan dalam penelitian ini serta dapat digunakan untuk analisis berikutnya. Sehingga pengajuan hipotesis 3 ( $H_3$ ) dapat diterima.
- Nilai  $R^2$  (*R-Square*) koefisien determinasi sebesar 0,815 menunjukkan bahwa besaran pengaruh langsung *computer knowledge* ( $X_1$ ), dan *computer self-efficacy* ( $X_2$ ) terhadap efektivitas sistem keuangan ( $Y$ ) adalah 81,5% sehingga pengaruh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam model sebesar 18,5%.
- Nilai  $R$  (angka koefisien korelasi) sebesar 0,906, hal ini menunjukkan bahwa keeratan hubungan langsung antara *computer knowledge* ( $X_1$ ), dan *computer self-efficacy* ( $X_2$ ) terhadap efektivitas sistem keuangan ( $Y$ ) adalah sebesar 90,6%. Hubungan ini secara

statistika tergolong sangat kuat, sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiono (2009) bahwa hubungan yang tergolong kuat adalah sebesar 0,60-0,79 sedangkan yang tergolong sangat kuat sebesar 0,80-1000. Oleh karena itu, model regresi yang dihasilkan dapat dikatakan sebagai model yang "Fit" atau dapat menjadi model penduga yang sangat baik dalam menjelaskan pengaruh *computer knowledge*, dan *computer self-efficacy* terhadap efektivitas sistem keuangan desa di Kabupaten Bombana.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua variabel independen berupa *computer knowledge* dan *computer self-efficacy* memiliki pengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem keuangan desa. Temuan pertama menunjukkan bahwa *computer knowledge* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas sistem keuangan desa. Aparatur desa yang memiliki pengetahuan komputer yang lebih tinggi cenderung lebih mahir dalam mengoperasikan perangkat lunak keuangan, melakukan entri data yang akurat, dan memanfaatkan fitur-fitur yang tersedia untuk mempermudah pengelolaan keuangan. Hal ini mengarah pada peningkatan efisiensi dan akurasi dalam pelaporan keuangan desa, serta mengurangi risiko kesalahan dalam pengelolaan anggaran. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Igbaria dan Iivari (1995) yang menemukan bahwa *computer knowledge* yang baik meningkatkan kemampuan individu dalam menggunakan teknologi secara efektif.

Selain itu, hasil penelitian ini juga menemukan bahwa *computer self-efficacy* berpengaruh signifikan dalam meningkatkan efektivitas sistem keuangan desa. Aparatur desa yang memiliki *self-efficacy* tinggi lebih percaya diri dalam menggunakan teknologi, yang pada gilirannya meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pengelolaan keuangan. Mereka lebih cenderung untuk mencoba dan mengeksplorasi fungsi-fungsi baru dalam perangkat lunak keuangan, serta lebih siap menghadapi masalah teknis yang mungkin muncul. Penelitian yang dilakukan Bandura (1997) menekankan bahwa *self-efficacy* yang tinggi dapat memotivasi individu untuk menghadapi tantangan dengan lebih baik, yang mendukung temuan ini.

Kombinasi antara *computer knowledge* dan *computer self-efficacy* juga ditemukan memiliki efek sinergis yang memperkuat efektivitas sistem keuangan desa. Aparatur desa yang memiliki pengetahuan komputer yang baik dan tingkat *self-efficacy* yang tinggi menunjukkan kemampuan yang lebih besar dalam mengoptimalkan penggunaan sistem, yang mengarah pada pengelolaan keuangan yang lebih transparan dan akuntabel. Ini sejalan dengan model penerimaan teknologi yang dikembangkan oleh Venkatesh dan Bala (2008), yang menunjukkan bahwa keyakinan diri dan pengetahuan teknis merupakan faktor kunci dalam adopsi dan penggunaan teknologi yang efektif.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan pentingnya pengembangan *computer knowledge* dan *computer self-efficacy* di kalangan aparatur desa untuk meningkatkan efektivitas sistem keuangan desa. Penelitian ini merekomendasikan agar pelatihan teknologi informasi yang berkelanjutan diberikan kepada aparatur desa, serta pentingnya menciptakan lingkungan yang mendukung untuk meningkatkan *self-efficacy* mereka dalam penggunaan teknologi. Dukungan ini akan sangat penting dalam

memastikan bahwa sistem keuangan desa dapat dioperasikan dengan efisien dan sesuai dengan standar akuntabilitas yang diharapkan.

## KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *computer knowledge* dan *computer self-efficacy* berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem keuangan desa. *Computer knowledge* yang tinggi memungkinkan aparatur desa untuk mengoperasikan perangkat lunak keuangan dengan lebih efisien dan akurat, sementara *self-efficacy* yang tinggi mendorong mereka untuk lebih percaya diri dalam memanfaatkan teknologi dan menghadapi tantangan teknis. Kombinasi dari kedua faktor ini menciptakan kondisi yang optimal untuk pengelolaan keuangan desa yang lebih transparan, akuntabel, dan efisien.

## IMPLIKASI

Temuan ini memiliki beberapa implikasi praktis penting bagi pemerintah daerah dan pengelola desa. Pertama, perlu adanya program pelatihan teknologi informasi yang komprehensif untuk meningkatkan *computer knowledge* aparatur desa. Pelatihan ini tidak hanya mencakup keterampilan dasar, tetapi juga penggunaan perangkat lunak keuangan yang spesifik. Kedua, penting untuk menciptakan lingkungan kerja yang mendukung peningkatan *computer self-efficacy*, seperti melalui dukungan teknis yang memadai dan pengakuan atas keberhasilan penggunaan teknologi oleh aparatur desa. Peningkatan kedua faktor ini diharapkan dapat memperkuat efektivitas sistem keuangan desa secara keseluruhan.

## BATASAN PENELITIAN

Penelitian ini memiliki beberapa batasan yang perlu diperhatikan. Pertama, penelitian ini hanya dilakukan di beberapa desa tertentu, sehingga hasilnya mungkin tidak dapat digeneralisasikan ke seluruh desa di Indonesia. Variabel budaya, tingkat pendidikan, dan infrastruktur teknologi yang berbeda di berbagai daerah dapat memengaruhi hasil penelitian. Kedua, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei, yang mungkin tidak dapat menangkap secara mendalam faktor-faktor lain yang memengaruhi efektivitas sistem keuangan desa. Ketiga, penelitian ini hanya mempertimbangkan *computer knowledge* dan *computer self-efficacy* sebagai faktor penentu, tanpa mempertimbangkan faktor lain seperti dukungan manajemen, infrastruktur teknologi, atau kebijakan pemerintah yang mungkin juga memiliki pengaruh signifikan.

## SARAN

Berdasarkan batasan-batasan yang ada, ada beberapa saran untuk penelitian di masa depan. Pertama, perlu dilakukan penelitian yang lebih luas dengan melibatkan lebih banyak desa dari berbagai wilayah di Indonesia untuk meningkatkan generalisasi temuan. Penelitian lintas budaya juga dapat dilakukan untuk melihat bagaimana faktor-faktor ini berpengaruh di konteks yang berbeda. Kedua, penelitian kualitatif dapat digunakan untuk menggali lebih dalam mengenai faktor-faktor lain yang memengaruhi

efektivitas sistem keuangan desa, seperti peran kepemimpinan atau dukungan infrastruktur. Ketiga, penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan variabel tambahan seperti *technological readiness*, *support systems*, atau *policy environment* untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas sistem keuangan desa. Penelitian ini memberikan dasar yang kuat bagi pengembangan strategi peningkatan kemampuan teknologi informasi di tingkat desa, namun dengan penyempurnaan dalam ruang lingkup dan pendekatan penelitian, hasil yang lebih mendalam dan aplikatif dapat dicapai di masa depan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, S. & Hassan, H. (2014). Assessment of Student's Knowledge of Computer:*Construction of a Test for Assessment. International Journal of Trade, Economics and Finance*, Vol. 5 (2).
- Bandura, A. (1997). Self-efficacy: The exercise of control. W.H. Freeman.
- Compeau, D. R., & Higgins, C. A. (1995). Computer self-efficacy: Development of a measure and initial test. *MIS Quarterly*, 19(2), 189-211.
- Davis, F. D., Bagozzi, R. P., & Warshaw, P. R. (1989). User acceptance of computer technology: A comparison of two theoretical models. *Management Science*, 35(8), 982-1003.
- Hair, Jr., Joseph F., Black, William C., Babin, Barry J., and Anderson, Rolph E. 2019. *Multivariate Data Analysis*, 8<sup>th</sup> edition, Hampshire, United Kingdom: Cengage Learning, EMEA.
- Haryono. (2020). Peran Computer Self-Efficacy dalam Meningkatkan Efektivitas Sistem Informasi Keuangan di Perusahaan Kecil dan Menengah. Konferensi Nasional Sistem Informasi (KNSI), Surabaya.
- Hidayat, R. (2020). Hubungan antara computer self-efficacy dan efektivitas kerja dalam penggunaan sistem informasi keuangan. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 8(3), 67-81.
- Igbaria, M., & Iivari, J. (1995). The effects of self-efficacy on computer usage. *Omega*, 23(6), 587-605.
- Johnson, P., & Wang, S. (2019). The Role of Computer Self-Efficacy in the Adoption of Financial Systems: Evidence from the European Conference on Information Systems. European Conference on Information Systems (ECIS), Stockholm, Sweden.
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2020). Management Information Systems: Managing the Digital Firm. Pearson.
- Marler, J. H., & Liang, X. (2012). Information technology change, work complexity and service jobs: A contingency perspective. *Journal of Organizational Change Management*, 25(3), 376-390.
- Pujo, A. Djoko, B. & Alb, J. S. (2015). Model Delone and Mclean untuk Mengukur Kesuksesan E-government Kota Pekalongan. *Scientific Journal of Informatics*, 2(1), 2407.
- Ramadhani, A., & Firmansyah, Y. (2019). Pengaruh Computer Self-Efficacy terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi pada UMKM di Bandung. *Jurnal Akuntansi*, 23(1), 35-48.
- Santoso, D., & Wirawan, W. (2018). Meningkatkan efektivitas sistem keuangan melalui pengetahuan komputer. Paper presented at the *Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Komunikasi (SENATIK)*, Yogyakarta, Indonesia.

- Santoso, D., & Wirawan, A. (2018). Strategi Peningkatan Efektivitas Sistem Keuangan melalui Pengetahuan Komputer di Sektor Publik. Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Komunikasi (SENATIK), Yogyakarta.
- Solimun *et al*, 2017. "Structural Equation Modelling (SEM)" Fakultas MIPA & Program Pascasarjana Universitas Brawijaya.
- Sugiyono, 2009. "Metode penelitian Kuantitatif dan kualitatif dan R&D" Bandung: ALFABETA.
- Suwondo, H., & Ariyanti, L. (2016). Hubungan Pengetahuan Komputer dan Self-Efficacy dengan Kinerja Sistem Informasi Akuntansi di Perusahaan Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 13(2), 150-167.
- Smith, A., & Brown, B. (2017). Enhancing Financial System Effectiveness through Computer Knowledge and Self-Efficacy: Evidence from Multinational Companies. International Conference on Information Systems (ICIS), Seoul, Korea.
- Venkatesh, V., & Bala, H. (2008). Technology acceptance model 3 and a research agenda on interventions. *Decision Sciences*, 39(2), 273-315.
- Wicaksono, H., & Widodo, P. (2018). Pengaruh Pengetahuan Komputer terhadap Efektivitas Penggunaan Software Akuntansi di Kalangan Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Sistem Informasi*, 14(1), 45-56.